

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dianalisis secara survei dengan deskriptif pendekatan cross sectional karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoadmojo, 2014). Dimana penelitian akan menganalisis fakta-fakta yang berkaitan dengan gambaran faktor yang berhubungan dengan konsumsi sayur dan buah pada siswa SDN 1 Hajimena Lampung Selatan secara mendalam.

B. Subyek Peneliti

Subyek penelitian menurut Suharsimi Arkunto (2016) memberi batasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas V dan VI di SDN 1 Hajimena lampung selatan yaitu sebanyak 66 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2018) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan besar sampel bisa dilakukan dengan statistik pengambilan sampel dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Metode Sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu total populasi siswa kelas V dan VI di SDN 1 Hajimena lampung selatan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Hajimena Lampung Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Menurut riyadi (2016) sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apapun. Data primer yang dikumpulkan yaitu konsumsi sayur dan buah, Tingkat pengetahuan gizi siswa, ketersediaan sayur dan buah dirumah tangga, dan prefrensi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung dari objek penelitian meliputi data umum sekolah seperti jumlah siswa, nama siswa, kelas dan gambaran umum sekolah yang diperoleh dari bagian administrasi SDN 1 Hajimena Natar Lampung Selatan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmojo, 2014) Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner.

E. Pengumpulan Data

1. Angket

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan angket yaitu untuk mengetahui konsumsi sayur dan buah, tingkat pengetahuan gizi anak, ketersediaan sayur dan buah, preferensi konsumsi sayur dan buah.

2. Form *Food Record 7 hari*

Metode ini dilakukan untuk mengetahui gambaran banyaknya konsumsi sayur dan buah dalam seminggu terakhir

F. Pengolahan Data

Data konsumsi sayur dan buah, pengetahuan gizi anak, frekuensi konsumsi sayur dan buah dan ketersediaan sayur dan buah, yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan kuesioner selanjutnya diolah menggunakan SPSS. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Penyuntingan (*Editing*) atau disebut juga dengan tahap pemeriksaan data adalah proses penelitian memeriksa kembali data yang terkumpul untuk mengetahui apakah cukup baik dan dapat diolah dengan baik.
2. Pengodean data (*Coding*) adalah pemberian kode pada data atau menerjemahkan data kedalam kode-kode yang biasanya kedalam bentuk angka. Tujuannya yaitu untuk dapat dipindahkan kesarana penyimpanan, Misalnya komputer dan analisa berikutnya.
 - a. Frekuensi konsumsi sayur dan buah : variabel konsumsi sayur dan buah terdiri dari 2 katagori yaitu kurang diberi "0" dan cukup diberi kode "1". Dikatakan kurang jika konsumsi sayur <200 dan buah <100 gram sehari serta dikatakan cukup jika konsumsi sayur >200 dan buah ≥ 100 gram sehari. Variabel frekuensi sayur dan buah terdiri dari 2 kategori yaitu tidak sesuai diberi "1" dan sesuai diberi kode "2". Dikatakan tidak sesuai jika frekuensi konsumsi sayur dan buah < 3 kali sehari dan dikatakan sesuai jika jika konsumsi sayur dan buah ≥ 3 kali sehari.

- b. Pengetahuan gizi siswa : variabel pengetahuan gizi siswa terdiri dari 3 kategori yaitu baik diberi kode “1”, cukup diberi kode “2”, dan kurang diberi kode “3”. Dikatakan baik jika total skor 76-100%, cukup jika total 60-75%, serta kurang jika < 60%.
 - c. Ketersediaan sayur dan buah : variabel ketersediaan sayur dan buah terdiri dari 2 kategori yaitu tersedia diberi kode “1” dan tidak tersedia diberi kode “2”.
 - d. Preferensi sayur dan buah : variabel preferensi siswa terdiri dari 4 kategori yaitu tidak pernah diberi kode “1”, 1-5 jenis diberi kode “2”, 5-10 jenis diberi kode “3”, dan > 10 diberi kode “4”.
3. Pemindahan data ke komputer (*Entering*) adalah proses pemindahan data dari fisik ke data digital yang dapat diolah oleh software, yang dimaksud data fisik adalah data yang ada di dokumen-dokumen kertas ataupun catatan lainnya. Data tersebut diketik dan dimasukkan kedalam dokumen digital komputer.
4. Pembersihan data (*cleaning*) merupakan proses terakhir dari pengolahan data dengan mengecek ulang data yang telah di *entry* agar tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data.

G. Analisis Data

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistic terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak di analisis. Analisis ini dilakukan secara deskriptif dengan distribusi frekuensi variabel untuk kategori masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel terikat maupun variabel bebas. Data diolah dengan menggunakan perangkat komputer secara univariat dengan tabel frekuensi meliputi konsumsi sayur dan buah, tingkat pengetahuan gizi siswa, ketersediaan sayur dan buah, serta preferensi sayur dan buah.